

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh memiliki nilai *Peak ground acceleration* (PGA) $T = 0$ detik dengan klasifikasi relatif sedang – tinggi dengan rentang nilai sebesar $0,2 - 0,9$ g, *Spektra Acceleration* (SA) $T = 1$ detik dengan klasifikasi relatif sedang - tinggi dengan rentang nilai $0,2 - 0,8$ g dan SA $T = 2$ detik dengan klasifikasi relatif tinggi dengan rentang nilai $0,5 - >2$ g.
2. Didapatkan nilai PGA, Spektra Analisis $T = 1$ detik dan $T = 2$ detik dari hasil pengolahan bernilai lebih kecil dibandingkan dengan hasil pengolahan PUSGEN pada nilai PGA dan SA $T = 1$ detik dan bernilai lebih besar untuk SA $T = 2$ detik.
3. Daerah yang rawan akan dampak bencana gempa bumi di daerah Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh yaitu Kecamatan Air Hangat, Gunung Kerinci, Sitinjau Laut, Sungai Penuh dan Danau Kerinci. Sedangkan daerah yang relatif aman terletak pada Kecamatan Gunung Tujuh dan Batang Merangin.

5.2 Saran

Pemetaan daerah rawan bencana gempa bumi agar lebih lengkap informasi yang didapat dibutuhkan metode lain untuk pemetaannya berdasarkan parameter yang berbeda. Parameter berbeda dapat dihasilkan dari metode lain contohnya menggunakan pendekatan metode *Deterministik Seismik hazard Analysis* (DSHA), mikrotremor dan perhitungan kekuatan ketahanan infrastruktur bangunan untuk melakukan zonasi daerah rawan bencana gempa bumi di daerah tersebut. Hasil akhir setelah integrasi beberapa metode menaikkan tingkat level peta. Semakin banyaknya parameter yang digunakan, maka informasi yang dihasilkan akan semakin informatif dan detail.